

Pemaknaan film bertema pernikahan beda agama pada penonton remaja Tionghoa (analisis resepsi film cin(t)a) = The construction of meaning of the movie themed interfaith marriage in Chinese youth attendance (analysis of film reception cin(t)a)

Win Dwitomo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388774&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Tesis ini membahas pemaknaan film bertema pernikahan beda agama khususnya film Cin(T)a oleh penonton remaja Tionghoa. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Metode pemilihan narasumber menggunakan teknik criterion sampling dimana kriteria narasumber sudah ditentukan lebih dahulu. Narasumber penelitian ini adalah remaja Tionghoa, berjumlah 4 orang dan berusia antara 16 sampai 20 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur. Metode analisa data menggunakan teori encoding-decoding Stuart Hall dengan mengolompokkan pemaknaan kedalam dominan, negosiasi dan oposisional. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pemaknaan remaja Tionghoa mengenai isu pernikahan beda agama pada film Cin(T)a dipengaruhi oleh faktor frameworks of knowledge, relation of media dan technical infrastructure. Remaja Tionghoa Islam cenderung menolak film-film yang mengangkat isu pernikahan beda agama sedangkan remaja Tionghoa Kristen lebih terbuka terhadap film-film tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa relasi antara faktor-faktor yang mempengaruhi pemaknaan tidak bekerja secara linear. Faktor-faktor yang mempengaruhi tidak berbanding lurus dengan pemaknaan.

<hr>

ABSTRACT

This thesis discusses about the construction of meaning of the movie themed interfaith marriage in chinese youth attendance (case study of Cin(T)a). This research is a qualitative research using the constructivist paradigm. Researcher selected the informants purposively with a certain criteria. Informants in this study were four (4) teenages of Tionghoa aged between 16 and 20 years old. Data collection methode used in this study was in-depth interviews using a semistructured interview guide. Coding was then used to help the researcher analyze the data obtained from the interview. Reception study teory of Stuart Hall with dominant, negotiaty, and oppotitional reading categories used as research analyze. The results showed that the Tionghoa teenages in constructing the meaning of interfaith marriage film Cin(T)a is different for each informant. Chinese Muslim teenagers tend to resist films that raise the issue of interfaith marriage while

Chinese Christian teenagers more open to such films. Frameworks of knowledge, relation of media and technical infrastructure was the factors in role influence of the meaning construct. But in relationship between themselves, the are same factors that influence was not linear.